

**Penyuluhan Peraturan Hukum terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi
Pekerja Bangunan**

*Counseling on Legal Regulations related to Occupational Safety and Health (K3) for
Construction Workers*

Elza Qorina Pangestika

Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram, Yogyakarta

Email : elzaqorina20@gmail.com

Article History:

Received: 30 Januari 2023

Revised: 28 Februari 2023

Accepted: 30 Maret 2023

Keywords: *occupational safety and health (K3), construction workers*

Abstract: *Basically the housing construction process is an activity that contains many elements of danger. Occupational safety and health (K3) knowledge is important for construction workers to avoid work accidents caused by human and equipment negligence. The result of this community service activity is that after participating in socialization that has been carried out by the community, in this case the construction workers in the construction project for the Kailila Urban Houses housing development which is located at Jalan Kesejahteraan Sosial No.6 Ngestiharjo Village, Kasihan District, Bantul Regency, their knowledge has increased mainly regarding regulations law on occupational safety and health (K3). The implementation method in this community service activity uses the conversation method regarding occupational safety and health (K3).*

ABSTRAK

Pada dasarnya proses pembangunan perumahan merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) penting dimiliki oleh para pekerja bangunan agar terhindar dari kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh kelalaian manusia dan peralatan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah setelah mengikuti sosialisasi yang telah dilaksanakan masyarakat dalam hal ini pekerja bangunan di proyek konstruksi pembangunan perumahan Kailila Urban Houses yang beralamat di Jalan Kesejahteraan Sosial No.6 Desa Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul meningkat pengetahuannya utamanya terkait peraturan hukum tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode bercakap-cakap perihal keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Kata Kunci: keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pekerja bangunan

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) DIY menyebut persentase penduduk miskin di Yogyakarta pada akhir tahun 2021 kemarin mengalami penurunan dibanding awal tahun 2021. Dalam catatan BPS persentase penduduk miskin pada September 2021 sebesar 11.91 persen. Angka tersebut turun 0,89 persen poin dibandingkan Maret 2021. Jumlah penduduk miskin pada September 2021 yang lalu ada sebanyak 474.490 orang atau turun 32.000 orang terhadap Maret 2021. Dan jika dibandingkan pada September 2020, jumlah penduduk miskin DIY turun 28.650 ribu orang.¹

Di jaman sekarang perumahan tidak hanya sebagai tempat tinggal namun juga investasi dan gaya hidup, tak terkecuali di DIY seiring dengan penurunan angka kemiskinan. Gaya hidup masyarakat khususnya kalangan milenial menuntut untuk tinggal di kawasan perumahan cluster yang mengedepankan *style* serta keamanan dengan dukungan *security* 24 jam serta akses jalan berupa *one gate system*. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut harus dibangun beberapa rumah dalam sebuah perumahan yang dikembangkan oleh sebuah perusahaan konstruksi pembangunan.

Dunia konstruksi pembangunan identik dengan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di tempat kerja yang melibatkan pekerja.² Pekerja bisa dikategorikan sebagai sumber kecelakaan kerja. Dahulu, para ahli menganggap bahwa kecelakaan kerja berasal dari para pekerja yang tidak tepat dalam bekerja. Namun pada saat ini kecelakaan kerja banyak didapatkan dari faktor manajemen.³ Setiap perusahaan manapun mempunyai prinsip-prinsip manajemen yaitu berbiaya rendah dan bebas kecelakaan. Hal tersebut dapat ditempuh dengan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Pengetahuan dan keterampilan pekerja terhadap perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) cenderung rendah sehingga menimbulkan suatu tindakan yang tidak aman dalam bekerja.⁴

¹ Kumparan, Jumlah Penduduk Miskin di Jogja Diklaim Turun, Ini Penjelasan BPS DIY, <https://kumparan.com/tugujogja/jumlah-penduduk-miskin-di-jogja-diklaim-turun-ini-penjelasan-bps-diy-1xKJM42Y40x/full> diakses 29 Januari 2022.

² Ernawati, 2010, *Peningkatan Keahlian Tukang Bangunan Guna Menunjang Program K3 dan ISO 9002 dalam Bidang Pekerjaan Jasa Konstruksi*, *Jurnal Ilmiah Faktor Exacta*, Vol. 3 No. 3, hlm. 287-297.

³ Bahri, 2017, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pembangunan pada Proyek Pembangunan Kantor Yonzipur dan Jalan di Makroman Samarinda*, *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, Vol. 1 No.1, hlm. 1-8.

⁴ Ainussalbi Al Ikhsan, 2021, *Bimbingan Teknis K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Konstruksi pada Era Normal Baru di Kota Kendari*, *Jurnal Dinamisia*, Vol. 5 No. 5, hlm. 1079-1087.

Pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) penting dimiliki oleh para pekerja bangunan agar terhindar dari kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh kelalaian manusia dan peralatan.

Kelalaian manusia dan peralatan sebagaimana dimaksud antara lain : (1) pekerja kurang disiplin dalam mengikuti SOP; (2) kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pekerja bangunan rendah; (3) para pekerja bangunan terlalu percaya diri sehingga dikhawatirkan keblabasan.⁵ Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ditujukan untuk mencapai produktivitas yang optimal dan sangat penting untuk dilaksanakan pada semua bidang pekerjaan. Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mampu menurunkan resiko kecelakaan kerja. Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu faktor yang menjadi kontrol atas tindakan tidak aman yang dilakukan oleh para pekerja.⁶ Melalui pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) para pekerja bangunan diharapkan dapat menyempurnakan pengalaman dengan memadukan pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga dapat meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Kailila Urban Houses merupakan salah satu perumahan *real estate* di DIY, yang saat ini sedang proses pembangunan. Perumahan Kailila Urban Houses beralamat di Jalan Kesejahteraan Sosial, Sanggrahan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul. Perumahan Kailila Urban Houses mengangkat motto “hunian dengan konsep kekinian di dalam ringroad dengan harga *affordable*”. Sama seperti pembangunan di perumahan lainnya, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting untuk diterapkan dan diberikan kepada para pekerja bangunan disana.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, Pengabdian ingin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kailila Urban Houses berupa Penyuluhan Peraturan Hukum terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi Pekerja Bangunan.

⁵ Ira, 2016, *Penerapan Program K3 pada Pembangunan Gedung Tinggi di Kota Pontianak*, Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura, Vol. 1 No. 1, hlm. 1-12.

⁶ Murti, 2015, *Analisis Hubungan Antara Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Perilaku Aman pada Pekerja Konstruksi*, Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta, hlm. 47.

METODE

A. Pola rekrutmen peserta dalam pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan

Pola rekrutmen peserta dalam pengabdian kepada masyarakat ini dengan cara mengumpulkan masyarakat di daerah tempat pengabdian. Masyarakat yang dimaksud adalah pekerja bangunan yang bekerja di perumahan Urban Houses yang beralamat di Jalan Kesejahteraan Sosial, Sanggrahan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul. Jumlah masyarakat tersebut sekitar 10 (sepuluh orang).

B. Metode pendekatan yang akan dilakukan seperti cara penyampaian materi, pola pembimbingan dan pola penyelesaian masalah

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode bercakap-cakap perihal hukum terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi pekerja bangunan.

HASIL

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perumahan Kailila Urban Houses yang beralamat di Jalan Kesejahteraan Sosial No.6 Desa Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul berupa penyuluhan peraturan hukum terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi pekerja bangunan, ini dilakukan dengan menggunakan metode bercakap-cakap perihal hukum terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi pekerja bangunan.

Pada sesi bercakap-cakap ini pengabdian datang langsung di lokasi proyek konstruksi pembangunan perumahan Kailila Urban Houses. Pengabdian melihat secara langsung bagaimana sistem keamanan para pekerja bangunan ini dalam bekerja. Pengabdian memberikan penyuluhan terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap pekerja bangunan tersebut dengan menggunakan bahasa yang ringan, ramah, dan mudah dipahami. Para pekerja bangunan sangat antusias dengan materi isi percakapan yang membahas terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di proyek konstruksi pembangunan, pekerja bangunan jadi lebih tahu terkait dengan bahaya-bahaya yang dimungkinkan terjadi di lokasi kerja dan berpikir untuk melakukan upaya-upaya dalam rangka penanggulangan bahaya-bahaya tersebut.

B. Capaian Target

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perumahan Kailila Urban Houses yang beralamat di Jalan Kesejahteraan Sosial No.6 Desa Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul berupa penyuluhan peraturan hukum terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi pekerja bangunan, telah mencapai target :

1. Meningkatkan pengetahuan pekerja bangunan terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan proyek pembangunan.
2. Meningkatkan kesadaran hukum bagi pekerja bangunan dan pengusaha atau pemilik perusahaan konstruksi pembangunan terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan proyek pembangunan.

C. Luaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perumahan Kailila Urban Houses yang beralamat di Jalan Kesejahteraan Sosial No.6 Desa Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul berupa penyuluhan peraturan hukum terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi pekerja bangunan, telah menghasilkan luaran kegiatan, berupa :

1. Berita di laman Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta
2. Berita di laman Universitas Widya Mataram
3. Berita di instagram @humas.uwm

DISKUSI



Foto 1. Pengabdian bersama pekerja bangunan di proyek konstruksi pembangunan perumahan Kailila Urban Houses



Foto 2. Para pekerja bangunan di proyek konstruksi pembangunan perumahan Kailila Urban Houses yang bekerja tanpa alat pengaman sama sekali

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perumahan Kailila Urban Houses yang beralamat di Jalan Kesejahteraan Sosial No.6 Desa Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul berupa penyuluhan peraturan hukum terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi pekerja bangunan telah berjalan dengan baik, meski metode pengabdian berubah dari yang seharusnya ceramah, simulasi, dan diskusi menjadi bercakap-cakap terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi pekerja bangunan.

Kegiatan pengabdian ini tetap dilaksanakan dengan masyarakat yang sama, yaitu para pekerja bangunan di proyek konstruksi pembangunan perumahan Kailila Urban Houses yang beralamat di Jalan Kesejahteraan Sosial No.6 Desa Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan seperti yang sudah direncanakan sebelumnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah melancarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terutama kepada management perumahan Kailila Urbanhouses.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perumahan Kailila Urban Houses yang beralamat di Jalan Kesejahteraan Sosial No.6 Desa Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul berupa penyuluhan peraturan hukum terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi pekerja bangunan telah berjalan dengan baik, maka disarankan ada tahapan selanjutnya yaitu berupa pemantauan, untuk memastikan bahwa masyarakat dalam hal ini para pekerja bangunan di proyek konstruksi pembangunan perumahan Kailila Urban Houses sudah memahami peraturan hukum dan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di proyek bangunan secara baik.

DAFTAR REFERENSI

Buku

Indah Rachmatiah Siti Salami, 2016, *Kesehatan Dan Keselamatan Lingkungan Kerja*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Tarwaka, 2015, *Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Ergonomi (K3E) dalam Perspektif Bisnis*, Harapan Press Surakarta, Surakarta.

Artikel, Jurnal, Tesis

Ainussalbi Al Ikhsan, 2021, *Bimbingan Teknis K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Konstruksi pada Era Normal Baru di Kota Kendari*, *Jurnal Dinamisia*, Vol. 5 No.5.

Bahri, 2017, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pembangunan pada Proyek Pembangunan Kantor Yonzipur dan Jalan di Makroman Samarinda*, *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, Vol. 1 No.1.

Ernawati, 2010, *Peningkatan Keahlian Tukang Bangunan Guna Menunjang Program K3 dan ISO 9002 dalam Bidang Pekerjaan Jasa Konstruksi*, *Jurnal Ilmiah Faktor Exacta*, Vol. 3 No. 3.

Ira, 2016, *Penerapan Program K3 pada Pembangunan Gedung Tinggi di Kota Pontianak*, *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura*, Vol. 1 No. 1.

Kumparan, Jumlah Penduduk Miskin di Jogja Diklaim Turun, Ini Penjelasan BPS DIY, <https://kumparan.com/tugujogja/jumlah-penduduk-miskin-di-jogja-diklaim-turun-ini-penjelasan-bps-diy-1xKJM42Y40x/full> diakses 29 Januari 2022.

Murti, 2015, *Analisis Hubungan Antara Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Perilaku Aman pada Pekerja Konstruksi*, Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. Per-01/MEN/1980 tentang Keselamatan dan Kesehatankerja pada Konstruksi Bangunan.